

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm.2). Dari pendapat tersebut sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu pengaruh latihan *long passing* menggunakan sasaran terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Karakter penelitian yang penulis lakukan ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (hlm.72). Hal ini yang akan menegaskan bagaimanakah kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki.

Penerapan penelitian eksperimen ini, berarti penulis harus mengadakan kegiatan percobaan terhadap subjek yang akan menerima perlakuan tertentu dalam masa waktu tertentu (variabel bebas), kemudian setelah masa percobaan itu selesai selanjutnya dilihat hasil dari perlakuan tersebut pengaruhnya terhadap variabel terikat.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.2). Selanjutnya Widodo (2017) menjelaskan mengenai variabel penelitian adalah “Gambaran faktual variabel penelitian berdasarkan hasil penelitian” (hlm.173). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel Independen atau sering disebut sebagai Variabel bebas. Variabel bebas menurut Sugiyono (2017) adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi

atau yang menjadi sebab peubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (hlm.39). Sehubungan dengan itu maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan *long passing* menggunakan sasaran.

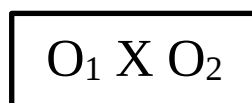
- b. Variabel Dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat menurut Sugiyono (2017) “Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm.39). Sehubungan dengan itu maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah *long passing*.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis gambarkan pada diagram dibawah ini, menurut Sugiyono (2016) mengatakan “terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian eksperimen, yaitu: *pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design*” (hlm. 108).

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu menggunakan *pre-Experimental design* jenis *one-group prates pascates design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena metode tersebut sering disebut juga dengan istilah “*Quasi Experimental Design*” desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Menurut Sugiyono (2016), mengatakan bahwa “*Pre-experimental design ialah* rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding” (hlm.109).

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. adapun pola penelitian *desain one grup pretest and posttest design* sebagai berikut.



Gambar 8.1 desain penelitian
Sumber (sugiono 2016 : 116)

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberikan program latihan)

X = treatment yang diberikan

O_2 = nilai posttest (setelah diberi program latihan)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.80). Berdasarkan kutipan diatas, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggota SSB WDS FC Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya usia 16-18 tahun yang berjumlah 20 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2017) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.81). Sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi tersebut. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota SSB WDS FC Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang. Pada pelaksanaannya, penulis menentukan semua populasi menjadi sampel dengan kebutuhan penelitian yang diperlukan yaitu 20 orang. Artinya menentukan sampel ini penulis menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa “Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi” (hlm.81), selanjutnya melakukan tes *long passing*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan melakukan uji coba atau eksperimen pelaksanaan latihan untuk meningkatkan ketepatan *long passing* melalui latihan menggunakan metode *drill*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai keefektifan penelitian menggunakan *metode drill* terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola.

3.5.2 Studi kepustakaan (*Library reseach*)

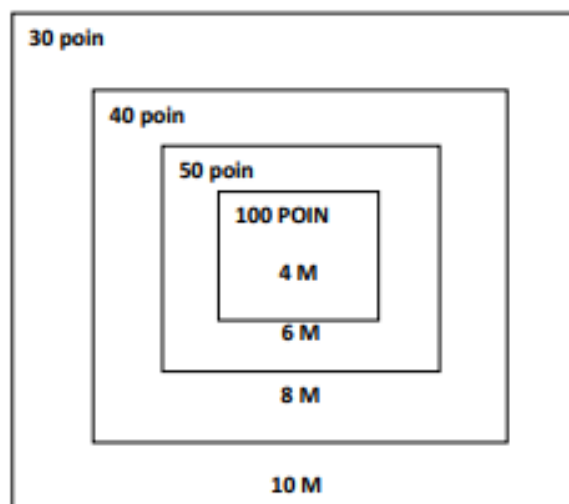
yaitu teknik pengumpulan data melalui penelaahan literature, buku-buku atau materi perkuliahan yang berhubungan erat dengan permasalahan penelitian ini.

3.6. Instrumen Penelitian

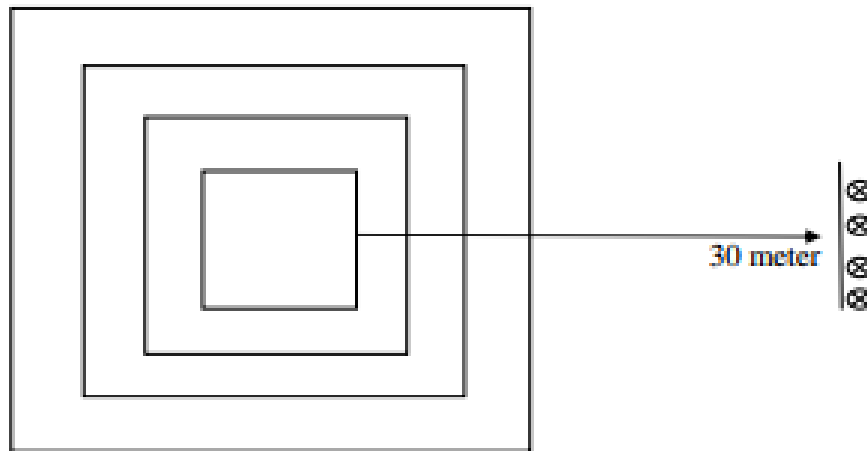
Instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *long passing* adalah tes keterampilan *long passing* permainan sepak bola menurut Bobby Carlton (Ghozali, Prima 2013). Tes tendangan *Long Passing* Bobby Charlton adalah sebagai berikut (a) tentukan daerah 10 m², (b) buat lagi tiga bidang persegi yang lebih kecil, bidang persegi yang paling tengah luasnya 4 m², bidang berikutnya 6 m², dan bidang ke tiga adalah 8 m². (c) Setiap bidang memiliki nilai poin masing-masing, bidang yang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya 50 poin, bidang berikutnya 40 poin, dan bidang yang paling luar bernilai 30 poin. Jarak bola yang ditendang sejauh 30 meter, semua tendangan dihitung dari titik tengah sasaran yang paling dalam (terkecil). Masing-masing pemain diberi 4 kali kesempatan menendang (hlm.33).

1. Tujuan: Mengukur ketepatan tendangan *long passing*
2. Alat yang digunakan:
 - a. Meteran
 - b. Stopwatch
 - c. Bola Sepak

- d. Peluit
 - e. Tali
 - f. Patok / Cones
 - g. Alat-alat tulis
3. Pelaksanaan Tes:
- a. Pemain berkumpul dan diberi penjelasan untuk menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam.
 - b. Pemain melakukan pemanasan dan peregangan.
 - c. Petugas meletakkan 4 bola di garis batas 30 meter.
 - d. Pada saat kaki testi mulai menendang bola, maka stop watch dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran
 - e. Setiap pemain diberi kesempatan melakukan tendangan sebanyak 4 kali.
 - f. Petugas mencatat setiap poin yang didapat untuk setiap bola yang ditendang.
4. Gerakan dinyatakan gagal apabila bola yang ditendang tidak masuk ke dalam kotak sasaran atau jatuh di luar kotak sasaran maka skornya 0.



Gambar 3.2 Gambar Bidang Sasaran Tes Tendangan *Long Passing* Bobby Charlton.
(Ghozali Prima, 2013. hlm. 34)



Gambar 3.3 Jarak dan Target Tes *Long Passing* Bobby Charlton
(Ghozali Prima, 2013. Hlm.34)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.7.1 Tahap Persiapan

- a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu Lapangan Tri Jaya Sakti Cikukulu Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan latihan *long passing* menggunakan sasaran.
- b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir dengan alat ukur *long passing* permainan sepak bola.

3.7.3 Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

- b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- c. Ujian siding skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis adalah serangkaian pengamatan terhadap suatu variabel yang diambil dari data ke data dan dicatat menurut urutan-urutan terjadinya serta disusun sebagai data statistik. Dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik menurut (Narlan and Juniar 2018:) sebagai berikut.

- a. Membuat distribusi frekuensi

Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing tes, rumus-rumus yang digunakan

$$\tilde{x} = \frac{\sum fix}{n}$$

$\tilde{x}$ = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum$ = Sigma atau jumlah

fi = Frekuensi

x = Skor penelitian

n = Jumlah sampel

- b. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(x - \tilde{x})^2}{n-1}}$$

S = Simpangan baku yang dicari

n = Jumlah sampel

$\sum$ = Sigma atau jumlah

$\tilde{x}$ = nilai rata-rata

fi = Frekuensi

- c. Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\sum fi(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah:

S^2 = Nilai varians yang dicari

n = Jumlah sampel

$\sum$ = sigma jumlah

fi = Frekuensi

- d. Uji normalitas dengan uji liliefors dilakukan apabila data merupakan data tunggal atau data frekuensi tunggal bukan data distribusi frekuensi kelompok (Supardi, 2016:131) sehingga uji liliefors ini hanya berlaku dan digunakan di saat melakukan penelitian dengan jumlah sampel (data) yang sedikit atau kecil (30). (Kadir, 2016:145) kelebihan liliefors test seperti yang diungkapkan oleh Harun Al Rasyid (abdulrahman, maman et.al (2011:261) bahwa penggunaan atau penghitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*powerfull*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil.

- e. Menguji normalitas data dari setiap tes melalui pengitungan statistik uji liliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Skor perolehan dikalikan dengan angka baku dengan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{x}}{s}$$

2. Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

3. $\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$ Menghitung proporsi Z_i , atau $[s(z_i)]$

4. Menghitung selisih mutlak : $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

5. Ambil harga yang paling besar dari harga mutlak tersebut sebagai liliefors hitung (L_0).

6. Bandingkan L_o dengan L_{tabel} jika L_o lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} maka data berdistribusi normal dan tolak dalam hal lainnya.
- f. Menguji homogenitas data dari setiap kelompok melalui perhitungan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata $(\alpha) = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 1$. Apabila angka F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi $(F \leq F_{1/2 \alpha}(V_1, V_2))$, maka data-data dari kelompok tes itu homogen. $F_{1/2 \alpha}(V_1, V_2)$ dapat dari daftar distribusi F dengan peluang $1/2 \alpha$, sedangkan drajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing dengan dk pembilang dan dk penyebut = n.

- g. Menguji hipotesis melalui pendekatan uji perbedaan dua rata-rata uji satu pihak (uji t). Apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan adalah :

$$t^1 = \frac{\tilde{x}_1 - \tilde{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Arti tanda-tanda dalam rumusan tersebut sebagai berikut

t^1 = Nilai signifikansi yang dicari

$\tilde{x}_1$ = Skor rata-rata dari tes awal atau variabel I

$\tilde{x}_2$ = Skor rata-rata dites akhir atau variabel II

n = Jumlah sampel

S_1^2 = Varians sampel tes awal atau variabel I

S_2^2 = Varians dari sampel tes akhir atu variabel II

Tentukan Hipotesis, ditolak atau diterima, dengan kriteria :

1. Terima hipotesis jika nilai t. hitung lebih kecil dari nilai t. tabel pada t (0,05) (n-1).

2. Tolak hipotesis jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel , pada $t (0,05)$
($n-1$). (hlm. 13-91)

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu Penelitian

Kegiatan latihan dilakukan pada hari senin, kamis, minggu sebanyak 16 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022.

3.9.2 Tempat Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran maupun tempat pengambilan data dilakukan di lapangan Trijaya Sakti Cikukulu Kec. Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.